

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur hanya bagi Dia Sang pemilik kehidupan yang senantiasa hadir dan menopang dalam setiap perjalanan yang dilalui. Tulisan ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua terkasih Papa dan Mama, kakak-kakak penulis Junius, Hendrawan, Remy, Yulfianti, semua keluarga, teman dan saabat seperjuangan, kepada Gereja Toraja Jemaat Lanraki Biringkanaya dan setiap pribadi yang Tuhan hadirkan menjadi penolong dan pendukung bagi penulis dalam menjalani perkuliahan.

Tuhan Yesus Memberkati.

HALAMAN MOTTO

“Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah Langkahnya.”
(Amsal 16:9)

Setiap manusia mempunyai prosesnya masing-masing, jangan membandingkan dirimu dengan oranglain. Lakukan apa yang harus kamu lakukan, kerjakan apa yang menjadi bagianmu.

“Do the best and let God do The rest”

ABSTRAK

Makna Injil Yohanes 17:21 mencatat doa Yesus tentang kesatuan gereja yang menekankan kepada kesatuan perhimpunan yang diperlukan sehingga misi Yesus berkesinambungan melalui murid-murid-Nya. Di masa kini, hadirnya denominasi-denominasi gereja yang seharusnya menjadi kekuatan dan semangat bagi orang percaya untuk mengangkat tugas dan pelayanan justru kerap kali mengalami perdebatan dan membawa kepada perpecahan karena ego antar denominasi gereja. Penelitian ini secara spesifik ingin menganalisis pemaknaan teks Yohanes 17:21 dengan pendekatan *reader response* dalam pelayanan di wilayah Biringkanaya.

Reader Responnse ini menggunakan metode penulisan kualitatif melalui observasi dan wawancara kepada Pendeta, Majelis serta Jemaat di lingkup wilayah pelayanan Biringkanaya, metode ini menenkankan pemaknaan kepada pembaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat jemaat lokasi penelitian yaitu Gereja Toraja Jemaat Lanraki, Gereja Kibaid Jemaat Sudiang, Gereja Protestan Indonesia Luwu Jemaat Viadolorosa dan Gereja Kristen Sangkakala Indonesia, sama-sama memahami bahwa Yohanes 17:21 merupakan doa Yesus untuk kesatuan bukan hanya bagi Para Murid tetapi juga bagi orang percaya di masa kini.

Akan tetapi, belum ada gerakan yang dapat mempersatukan keempat denominasi gereja ini dalam pelayanan. Harapan dari keempat denominasi gereja ini dapat dipersatukan bukan tentang kesatuan liturgis atau ritus tetapi tentang hubungan sosial yang harus dijaga. Agar harapan dari doa Yesus dapat diimplementasikan dalam lintas jemaat atau denominasi.

Kata Kunci : Makna Yohanes 12:21, *Reader Response*, denominasi gereja

ABSTRACT

Meaning John 17:21 records Jesus' prayer about the unity of the Church, emphasizing the need for unity among believers to sustain Jesus' mission through his disciples. In the present time, the presence of church denominations, which should be a source of strength and inspiration for believers to uplift their tasks and ministries, often leads to debates and divisions due to ego and differences between denominations. This specific study aims to analyze the interpretation of John 17:21 using a reader response approach in the ministry of the Biringkanaya region.

Reader Response The study employs qualitative research methods through observation and interviews with pastors, church councils, and congregations within the scope of the Biringkanaya ministry area. The research findings indicate that the four congregations in the study, namely Toraja Church in Lanraki, Kibaid Church in Sudiang, Indonesian Protestant Church in Luwu at Viadolorosa, and Indonesian Trumpet Church, all understand that John 17:21 represents Jesus' prayer for unity not only among the disciples

But also among believers in the present time. However, there is currently no movement that can unite these four denominations in their ministry. The hope is that these four denominations can be united, not just in terms of liturgical or ritual unity, but in terms of maintaining social relationships. This is crucial for the implementation of Jesus' prayer across different congregations or denominations.

Keywords : *Meaning John 17:21, reader response, church's denomination*

